

# Pengembangan Tim Relawan Desa/Kelurahan

Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana  
dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa



# Pengembangan Tim Relawan Desa/Kelurahan

---

Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana  
dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa



**Direktorat Kesiapsiagaan  
Kedeputian Bidang Pencegahan  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana**

# Pengantar

*“Datanglah kepada Rakyat,  
hiduplah bersama mereka,  
mulailah dengan apa yang mereka tahu,  
bangunlah dari apa yang mereka punya,  
tetapi Pendamping yang baik adalah  
ketika pekerjaan selesai dan tugas dirampungkan,  
Rakyat berkata, “Kami sendiri lah yang mengerjakannya.”*  
(Lao Tze, 700SM)

Lao Tze, seorang filsuf Cina sudah sejak 2700 tahun lalu telah mendefinisikan bagaimana seorang “pendamping masyarakat” bekerja. Seorang “pendamping masyarakat” yang baik tidak hadir sebagai superhero yang dapat menyelesaikan segala masalah masyarakat dengan ilmu pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki. Mereka tidak pula datang sebagai orang yang menentukan pilihan untuk masyarakat dampungannya. Pendamping yang baik tidak hanya datang pada saat harus melaksanakan kegiatan dari suatu program yang diembannya dan setelah itu kembali ke kehidupannya sendiri ataupun hanya mengejar output tanpa mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sebenarnya. Pendamping yang baik adalah yang dapat menciptakan kemandirian masyarakat bukan menciptakan ketergantungan baru.

BNPB, melalui Direktorat Kesiapsiagaan, Kedeputusan Bidang Pencegahan, sejak tahun 2012 telah menginisiasi suatu proses proses pembangunan dalam rangka pengurangan risiko bencana melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Program dengan tajuk Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Destana) ini merupakan program pengelolaan risiko berbasis komunitas dengan harapan masyarakat tidak saja menjadi objek dari proses tetapi dapat terlibat secara aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi upaya-upaya pengurangan risiko bencana di daerahnya dengan memaksimalkan sumberdaya lokal yang ada. Untuk mendukung implementasi program dalam mencapai harapan tersebut di atas, diperlukan suatu panduan yang dapat digunakan oleh fasilitator desa/kelurahan dalam proses pendampingan.

Proses penyusunan panduan fasilitator ini merupakan hasil sinergitas antara pihak. Hasil panduan dan kerjasama multi lembaga yang secara bersama-sama berfikir dan berperan sebagai pekerja kemanusiaan. Panduan ini disusun oleh para pelaku PRBBK di lapangan sehingga sarat akan pengalaman dan pembelajaran (best practice), untuk itu diharapkan dengan adanya panduan ini kemandirian dan ketangguhan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana dapat terwujud.

Deputi Bidang Pencegahan – BNPB

Lilik Kurniawan

## **Pengembangan Tim Relawan Desa/Kelurahan**

Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana  
dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa

### **PENGARAH**

Lilik Kurniawan - Deputi Bidang Pencegahan BNPB  
Eny Supartini - Direktur Kesiapsiagaan BNPB

### **PENANGGUNGJAWAB**

Pangarso Suryotomo - Perencana Ahli Madya BNPB  
Firza Ghozalba - Analis Kebijakan Ahli Madya BNPB

### **EDITOR**

Eko Teguh Paripurno - PSMB UPN “Veteran” Yogyakarta

### **PENYUSUN**

Sigit Purwanto	Pujiono Centre
Sumino	LPTP Surakarta
Wahyu Heniwati	Daya Annisa / MDMC
Anggoro Budi Prasetyo	Aksara
Wana Kristanto	PSMB UPN “Veteran” Yogyakarta
Indra Baskoro Adi	PSMB UPN “Veteran” Yogyakarta
Muhammad Nur Ronggo Dinoyo	LPTP Surakarta
Gandar Mahojwala	KAPPALA Indonesia
Pudji Santosa	Lingkar
Gigih Aditya Pratama	KAPPALA Indonesia
Yugyasmono	Lingkar
Hadi Sutrisno	BNPB
Nurul Maulidhini	BNPB

### **KONTRIBUTOR**

Arif Fadli	BNPB
Virana Fatwa Nurmala	BNPB
Denadia Mutty	BNPB
Rahma Sari Puspita	BNPB
Riski Yufawinda	BNPB

Direktorat Kesiapsiagaan  
Kedeputian Bidang Pencegahan  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

2021

# Daftar Isi

- Pengantar ..... 2**
- Daftar Isi ..... 4**
  
- A. Materi Pembelajaran ..... 5**
  - A.1. Pemahaman Dasar Tim Relawan Desa/Kelurahan ..... 5
  - A.2. Tahapan Pembentukan Tim Relawan Desa/Kelurahan ..... 5
  - A.3. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan ..... 6
  
- B. Praktik Pembelajaran ..... 7**
  - B.1. Praktik Pembentukan Tim Relawan Desa/Kelurahan ..... 7
  - B.2. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan ..... 12

# A. Materi Pembelajaran

## A.1. PEMAHAMAN DASAR TIM RELAWAN DESA/KELURAHAN

---

Tim Relawan desa/kelurahan merupakan wadah yang menaungi individu-individu yang secara sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan risiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat, dan pasca bencana.

## A.2. TAHAPAN PEMBENTUKAN TIM RELAWAN DESA/KELURAHAN

---

Tahapan pembentukan Tim Relawan Desa bisa sangat fleksibel dengan kondisi setempat. Tetapi sebagai gambaran di bawah ini disajikan tahapan rekomendasi pembentukan Tim Relawan Desa.

### A.2.1. Persiapan

- a. Dimulai dengan hasil kajian risiko bencana dibawa dalam rembung desa/kelurahan, dan disepakati adanya kebutuhan atas wadah masyarakat dalam mengurangi risiko bencana.
- b. Mengidentifikasi keberadaan seluruh elemen di desa/kelurahan yang dapat menjadi pendukung pembentukan tim relawan.
- c. Pertemuan dengan tokoh-tokoh kunci di tingkat desa/kelurahan untuk menjelaskan perlunya tim relawan untuk menyatukan individu dengan beragam latar belakang pekerjaan, kemampuan, dan peran.

### A.2.2. Pelaksanaan

Kelompok Kerja harus memutuskan untuk memilih: 1) membentuk tim relawan baru; atau 2) mengoptimalkan organisasi/lembaga sejenis yang sudah ada. Setelah dipilih, tim relawan harus memperhatikan partisipasi/keterwakilan dari berbagai kelompok seperti kelompok difabel, kelompok perempuan, kelompok lansia, dan kelompok-kelompok rentan lainnya. Juga, keterwakilan dari wilayah dengan beragam ancaman yang ada di dusun. Dalam pembentukan ini termasuk memilih pengurus dan menentukan peran dalam strukturnya. Pemilihan pengurus bisa melalui musyawarah maupun dengan melalui voting, tergantung kesepakatan bersama.

Setelah pengembangan Tim Relawan desa/kelurahan disepakati, tim merumuskan AD/ART (termasuk visi dan misi) serta tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, sebagai pedoman perjalanan tim, merumuskan rencana kerja tim relawan, paling tidak untuk satu tahun, dan membuat rencana tindak lanjut termasuk rencana legalisasi baik berbentuk SK atau Peraturan Desa.

### **A.3. PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN JEJARING TIM RELAWAN DESA/KELURAHAN**

---

#### **A.3.1. Penguatan Kelembagaan Tim Relawan Desa/Kelurahan**

- a. Relevansi, dapat dicapai dengan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga semakin optimal dalam melakukan peran pengurangan risiko bencana. Kegiatan penguatan kelembagaan dapat dengan melibatkan organisasi/lembaga di luar desa untuk semakin memperkaya kapasitas.
- b. Partisipatif, dapat dicapai dengan melibatkan pihak-pihak baik didalam dan diluar desa/kelurahan dalam melakukan kerja pengurangan risiko bencana sehingga kemampuan setiap kelompok dan wilayah terus meningkat.
- c. Hasil yang bermanfaat, penting untuk mencapai pengurangan kerentanan, peningkatan kapasitas, respon yang efektif, dan merealisasikan “Membangun Kembali dengan Lebih Baik”.

#### **A.3.2. Penguatan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan**

Jejaring kerjasama dalam pengelolaan risiko bencana dengan pihak ketiga sangat mungkin dilakukan untuk melaksanakan program dan aksi PRB. Selain ruang lingkup di atas, Desa/kelurahan dapat merumuskan ruang lingkup dan kerja sama bidang lain yang bersifat strategis sesuai kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat.

Peran Tim Relawan desa/kelurahan dalam menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak ketiga berperan sebagai delegasi desa. Selanjutnya kerjasama diatur dalam kesepakatan kerjasama secara tertulis antara Desa dan pihak ketiga.

- a. Kerjasama Antar Desa, lazim dilakukan saat ini pada aspek perkuatan perekonomian desa, kerjasama diwujudkan dalam pembentukan Badan Usaha Milik 2 (Dua) Desa atau lebih. Jika merujuk pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa, terutama pada Pasal 73 dijabarkan, bahwa ruang lingkup kerjasama antar desa yaitu:
  - 1) Pengembangan usaha bersama yang dimiliki oleh Desa untuk mencapai nilai ekonomi yang berdaya saing;
  - 2) Kegiatan kemasyarakatan, pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat antar-Desa;
  - 3) Keamanan dan ketertiban.
- b. Kerjasama dengan Pemerintah dan/atau Pihak Ketiga, sering diartikan dengan kemitraan antara pihak eksternal dengan desa/kelurahan. Kerjasama idealnya saling berbagi sumber daya dan saling menguntungkan. Maka sebelum desa/kelurahan menjalin kemitraan, kedua belah pihak harus menyepakati nilai-nilai (1) kesamaan perhatian/kepentingan (*common interest*); (2) adanya sikap saling mempercayai dan saling menghormati; (3) tujuan yang jelas dan terukur; (4) kesediaan untuk berbagi waktu, tenaga, maupun sumber daya yang lain. Kedua belah pihak juga harus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip kemitraan yaitu (1) kesamaan kedudukan (*equality*); (2) keterbukaan (*transparancy*), (3) saling menguntungkan (*mutual benefit*).

## B. Praktik Pembelajaran

### B.1. PRAKTIK PEMBENTUKAN TIM RELAWAN DESA/KELURAHAN

Setelah mengikuti penjelasan tentang tahapan pembentukan Tim Relawan desa/kelurahan, peserta diminta bekerja dalam kelompok menyelesaikan tugas penyusunan di bawah ini:

Tabel 1 Lembar Kerja Identifikasi Sumberdaya di Desa/Kelurahan

Nama	RT	Tanggal Lahir	Kelompok	Pekerjaan	Kemampuan

Contoh Identifikasi Sumberdaya di Desa

Nama	RT	Tanggal Lahir	Kelompok	Pekerjaan	Kemampuan
Sugeng Tri	1	1-3-2020	Laki-laki, Remaja	Tukang bangunan	Membangun dan memperbaiki bangunan, instalasi listrik, dan air.
Tyasaroh	4	21-4-1990	Perempuan, Difabel	Usaha catering	Memasak dalam jumlah banyak.
Ani Sukirah	4	14-11-1955	Perempuan, Lansia	Pensiunan guru	Menghibur kelompok lansia.
Suhar	6	10-10-1980	Laki-laki	Karyawan swasta	Mengetik, dokumentasi, administrasi, dan menyetir.

Tabel 2. Lembar Kerja Tahapan Pembentukan Tim Relawan Desa/Kelurahan

Tahapan	Kegiatan	Hasil Kegiatan



### Contoh Tahapan Pembentukan Tim Relawan Desa

Tahapan	Kegiatan	Hasil Kegiatan
Diskusi Terfokus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan potensi desa</li> <li>• Pemetaan masalah desa</li> </ul>	Terdatanya potensi-potensi yang ada di desa (individu dengan beragam pekerjaan) serta teridentifikasinya masalah yang ada di desa (ancaman dan risiko terutama dalam situasi lapangan saat darurat).
Sosialisasi ke pemerintah desa	Pemaparan tentang Tim Relawan	Pemerintah desa memahami dan mendukung kebutuhan pembentukan Tim Relawan desa.
Konsolidasi tokoh-tokoh masyarakat, agama, dan adat	Pemaparan tentang Tim Relawan	Meningkatkan kesadaran kepada tokoh-tokoh untuk ikut terlibat dan mendukung Tim Relawan.
Diskusi Terfokus Pembentukan Tim Relawan	Membahas rencana pembentukan dan keanggotaan Tim Relawan..	Tim Relawan terbentuk beserta strukturnya.

Tabel 3. Lembar Kerja Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan

<b>Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan</b>	
Pembina	BPBD Kabupaten/Kota _____ FORPIMCA _____ PUSKESMAS _____ dst
Pelindung	Kepala Desa/Kelurahan _____ Ketua BPD/LPMK _____
Pendamping	Bhabinkamtibmas Desa/Kelurahan _____ Babinsa Desa/Kelurahan _____ Kasi Trantib Kecamatan _____ Bidan Desa _____ dst
Ketua	
Tim Reaksi Cepat	Dusun _____ : a. b. c.  Dusun _____ : a. b. c. dst
Bidang Posko	Koordinator:
Bidang Evakuasi	Koordinator:
Bidang Dapur Umum	Koordinator:

Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan	
Bidang Keamanan	Koordinator:
Bidang Kesehatan	
Bidang Penyelamatan Ternak	
Bidang Logistik	
Bidang Transportasi	
Bidang Barak dan Sarpras	
Bidang _____	dst sesuai kebutuhan
Koordinator Dusun/Sejenis	Masing-masing kepala dusun.

Contoh Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan

Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan	
Pembina	BPBD Kabupaten Magetan FORPIMCA Kecamatan Kartoharjo PUSKESMAS Kartoharjo
Pelindung	Kepala Desa Jajar Ketua BPD Jajar
Pendamping	Bhabinkamtibmas Desa Jajar Babinsa Desa Jajar Kasi Trantib Kecamatan Kartoharjo Bidan Desa Jajar
Ketua	Sumantri Sukoridino
Tim Reaksi Cepat	Dusun Kendo : a. Sugeng b. Wahyu c. Tri  Dusun Kenceng : a. Wahab b. Wahid c. Sundo dst
Bidang Posko	Koordinator: Sri Wahyuni
Bidang Evakuasi	Koordinator: Surono
Bidang Dapur	Koordinator: Sumini

Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan	
Umum	
Bidang Keamanan	Koordinator: Sugotot
Bidang Kesehatan	
Bidang Logistik	
Bidang Transportasi	
Bidang Barak dan Sarpras	
Koordinator Dusun/Sejenis	Masing-masing kepala dusun.

Tabel 5. Lembar Kerja Pembagian Tugas Tim Relawan Desa/Kelurahan

Bidang	Tugas	Koordinator	Anggota

Contoh pembagian tugas Tim Relawan desa

Bidang	Tugas	Koordinator	Anggota
Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinasikan kegiatan tanggap darurat di desa</li> <li>Bertanggungjawab kegiatan tanggap darurat</li> <li>Berkoordinasi dengan pemerintah desa, dusun, dan FPRB dalam proses tanggap darurat</li> </ul>	Hariyono	
Tim Reaksi Cepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi kejadian darurat di desa</li> <li>Memastikan informasi</li> <li>Melakukan kajian cepat tentang kebutuhan di lapangan</li> </ul>	Purwadi	Slamet (Dusun A) Sunyoto (Dusun A) Nanang (Dusun B) Uwil (Dusun B) dst
Posko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendataan jumlah korban dan kondisinya</li> <li>Mendata kebutuhan pengungsi</li> <li>Menjamin berjalannya operasi tanggap darurat</li> <li>Mengumpulkan informasi di lapangan dengan akurat</li> <li>Menempatkan relawan di lapangan sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>	Sri Wahyuni	Andrias Serlita Akbar
Evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siap mengantar korban ke posko kesehatan dan membawa ke puskesmas atau rumah sakit</li> <li>Siap mengantar pengungsi ke barak</li> <li>Mengantar logistik dan keperluan barak</li> <li>Pengecekan transportasi termasuk kendaraan dan</li> </ul>	Lilik	Sri Asriani Rakiman Giyanto Sri Yuntari Yuli

Bidang	Tugas	Koordinator	Anggota
	<ul style="list-style-type: none"> <li>BBM</li> <li>Pencarian korban dan evakuasi</li> </ul>		Samsini
Dapur Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan peralatan masak</li> <li>Menyiapkan makanan untuk pengungsi dan relawan</li> <li>Menyajikan makanan yang bersih dan bergizi</li> <li>Menyediakan konsumsi untuk relawan</li> </ul>	Budi Utomo	Wiyono Lantip Yadi Ditha Giyono
Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga agar tidak terjadi keributan antar pengungsi</li> <li>Mengamankan barang bantuan pengungsi</li> <li>Mengarahkan warga yang ingin melihat lokasi kejadian</li> <li>Menjaga harta benda yang ditinggalkan pengungsi</li> </ul>	Sri Hayuti	Ika Suyanto Hendrik Jimi Jono Purwanto Sumirah
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi pertolongan secepat mungkin</li> <li>Pengarahan kepada pengungsi untuk menjaga kebersihan</li> <li>Pemeriksaan kesehatan pengungsi</li> <li>Memeriksa asupan gizi bersama bidang dapur umum terutama untuk kelompok rentan</li> </ul>	Suparlan	Herman Aji Cilik Aji Gede Sukarto Yuyud Agus
Logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilah berbagai jenis bantuan yang masuk</li> <li>Mendata keluar masuk barang</li> <li>Membagikan bantuan kepada pengungsi sesuai data dari posko</li> <li>Mempersiapkan kebutuhan pengungsi</li> <li>Menyiapkan keperluan bidang lain</li> </ul>	dst	
Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu tim evakuasi mengevakuasi warga dan harta bendanya</li> <li>Membantu bidang kesehatan untuk merujuk pasien/korban</li> <li>Menyalurkan konsumsi dari dapur umum ke tempat evakuasi</li> <li>Menyalurkan bantuan bersama bidang logistik</li> </ul>		
Barak dan Sarpras	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendirikan tenda-tenda</li> <li>Menyediakan tempat MCK dan sanitasi</li> <li>Mendirikan tempat dapur umum</li> <li>Menyediakan penerangan barak</li> </ul>		

## B.2. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan

Tabel 5. Lembar Kerja Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan

	Kegiatan (untuk merealisasikan relevansi)	Pihak (untuk merealisasikan partisipatif)	Output / Hasil	Jejaring Luar Desa/Kelurahan
Penguatan Jejaring				
Penguatan Kelembagaan				

Contoh penguatan kelembagaan dan jejaring Tim Relawan desa

	Kegiatan	Pihak	Output
Penguatan Jejaring	Membangun jejaring sungai untuk pencarian orang hanyut.	Tim relawan desa-desa sekitar Sungai Wohe.	Terjalin kerjasama untuk pencarian orang hanyut di Sungai Wohe.
	Jejaring membangun kapasitas relawan desa	SAR, PMI, BPBD Magetan, RZ, dsb	Menjaring dukungan organisasi pemerintah/non pemerintah untuk mendukung kapasitas Tim Relawan desa.
Penguatan Kelembagaan	Pelatihan untuk siap melakukan evakuasi	SAR dan PMI	Peserta pelatihan mampu melakukan evakuasi dalam situasi bencana secara tepat.
	Pelatihan pengurusan posko	BPBD Magetan	Pengurus mampu melakukan kegiatan pengurusan posko dengan efektif dan berguna.



2021